

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Museum Muhammadiyah merupakan salah satu bentuk gerakan Pendidikan dan Dakwah Muhammadiyah dalam bidang seni. Museum Muhammadiyah ingin melestarikan peninggalan-peninggalan K.H. Ahmad Dahlan dan memperkenalkan dengan masyarakat umum. Dengan adanya gerakan baru ini Muhammadiyah dapat merangkul semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Perancangan Ulang Interior Museum Muhammadiyah yang mengusung konsep “Jendela Pembaharuan” dengan mengusung tema “Museum Interaktif dan Edukatif” menjadikan Museum Muhammadiyah menjadi tempat rekreasi sekaligus edukasi. Selain mewariskan cerita dan inspirasi kepada anak muda zaman sekarang. Pada Perancangan Ulang Interior Museum Muhammadiyah memiliki tujuan untuk menambah daya tarik dan minat masyarakat umum akan museum di sekitar mereka. Dengan menggabungkan teknologi pengunjung dapat berinteraksi dan berekreasi dengan santai dan nyaman. Selain itu dapat memudahkan pengunjung untuk mengunduh informasi yang lebih dalam dan menambah ilmu pengetahuan baru. Penonjolan karakter yang diaplikasikan dalam perancangan ulang ini ingin menunjukkan citra dari Organisasi Muhammadiyah yang diharapkan dapat melekat di ingatan pengunjung bahkan masyarakat luas. Dimana dengan adanya perancangan ulang ini dapat membawa arah yang lebih baik dan bermanfaat.

5.2 Saran

1. Diharapkan bahwa dengan adanya Perancangan Ulang Museum Muhammadiyah ini dapat menambah minat masyarakat umum untuk berkunjung ke museum.
2. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran khususnya bagi pelajar dan mahasiswa studi Interior atau studi serupa.
3. Dalam perancangan ulang ini dapat memberikan wawasan baru dan Solusi baru dalam merancang atau mendesain ulang sebuah bangunan, khususnya museum.



Daftar Pustaka

- Arif Budiman Ch, d. (2022). *Ensiklopedia Muhammadiyah 2.0*. Bantul: GRAMASURYA.
- Dian, S. (2022, November 24). *Museum Muhammdiyah akhirnya diresmikan*. Retrieved from Rejogja: <https://rejogja.republika.co.id/berita/rlbv1399/dibangun-sejak-2018-museum-muhammadiyah-akhirnya-diresmikan>
- Julius Panero, M. Z. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. United States : Watson-Guptill Publications.
- Kartodirjo, S. (1990). *Sejarah Pergerakan Nasional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendikbud. (2019, Januari 29). *Pengertian Museum*. Retrieved from Kemendikbud.go.id: <https://museum.kemdikbud.go.id/pengertian-museum#:~:text=Menurut%20Peraturan%20Pemerintah%20No.%2066,koleksi%2C%20dan%20mengomunikasikannya%20kepada%20masyarakat.>
- Kemendikbud. (2019, Januari 29). *Pengertian Museum*. Retrieved from Kemendikbud.go.id: <https://museum.kemdikbud.go.id/pengertian-museum>
- Mahdi Nurcahyo, H. U. (2022). *Desain Sebagai Media Komunikasi Visual Perusahaan Muhammadiyah*. (n.d.). Lokasi, Arsitektur, dan Konsep Bangunan Museum. *Kajian Museum*, 17.
- Net, A. i. (2023, Agustus 19). *Apa yang dimaksud dengan pendekatan historis*. Retrieved from Apa-itu.Net: <https://pengertian.apa-itu.net/apa-yang-dimaksud-dengan-pendekatan-historis.html>
- Neufert, E. (2003). *Data Arsitek jilid 2*. Erlangga.
- Purwaningsih, E. (2023). *Mengenal Beberapa Museum di YOgyakarta*. *Museum*, 1-2.
- Purwanto, S. (2022, September 1). *pwmu.co*. Retrieved from K.H. Ahmad Dahlan Naik Haji: <https://pwmu.co/254582/09/01/kh-ahmad-dahlan-naik-haji-begini-suasana-dan-perjalanannya/>
- Soetjipto. (1991). *Museum dan Persoalannya*. Surabaya: PT.Rineka Cipta.
- Suratmin. (2000). *Museum Sebagai Wahana Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Masyarakat Sejarawan Indonesia.
- Sutaarga, D. M. (1981). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Direktorat Permuseuman Direktorat Jenderal Kebudayaan .
- Verihubs. (2022, Agustus 12). *Digitalisasi adalah Proses Fundamental di Era Modern*. Retrieved from Verihubs: <https://verihubs.com/blog/digitalisasi-adalah/>